

KONTRIBUSI SOSIAL PMM 2 UNDIKSHA DI PANTI ASUHAN NARAYAN SEVA BULELENG, BALI

Beslina Afriani Siagian¹, Rachel Sidabutar², Yuniarta Hutasoit³, Anita Theresia Saragi⁴

¹)Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, ^{2,3,4})Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

e-mail: beslinasiagian@uhn.ac.id, rachel.sidabutar@student.uhn.ac.id, yuniarta.hutasoit@student.uhn.ac.id

anita.saragi@student.uhn.ac.id

Abstrak

Kontribusi sosial merupakan rangkaian akhir kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM2). Kegiatan kontribusi sosial dilakukan pada bulan Desember 2022 di Panti Asuhan Narayan Seva, Bali, Indonesia. Adapun kegiatan kontribusi sosial yang dilakukan ialah berupa pembelajaran Bahasa Inggris melalui "English Class" bagi anak-anak panti, bermain games dan penyerahan sembako kepada Panti Asuhan Narayan Seva. Kegiatan kontribusi sosial bermanfaat untuk anak-anak panti dalam membangun motivasi hidup, meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggris dan memberikan pelajaran tentang nilai-nilai sosial.

Kata kunci: Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Modul Nusantara, Kontribusi Sosial, Panti Asuhan Narayan Seva

Abstract

Social contribution is the final series of activities for the Merdeka Student Exchange 2 (PMM 2). Social contribution activities were carried out in December 2022 at the Narayan Seva Orphanage, Bali, Indonesia. The social contribution activities carried out are in the form of learning English through "English Class" for the orphans, playing games and distributing basic necessities to the Narayan Seva Orphanage. Social contribution activities are useful for children's homes in building motivation in life, improving English language skills and providing lessons about social values.

Keywords: Independent Student Exchange, Archipelago Module, Social Contribution, Narayan Seva Orphanage

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad 21 dan revolusi industri 4.0 mempengaruhi generasi milineal untuk dapat menyesuaikan diri melalui perubahan sikap mental, pengetahuan, dan keterampilan yang salah satunya adalah peningkatan keterampilan berbahasa Inggris. Peningkatan keterampilan Bahasa Inggris merupakan capaian yang harus dimaksimalkan oleh para pendidik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non-formal dengan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan peserta didik terhadap strategi pembelajaran (Putri and Sari 2021) dan metode pembelajaran yang digunakan secara konkrit (Fadillah et al. 2021). Berhubungan dengan proses pembelajaran, membimbing peserta didik untuk dapat menguasai Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan mereka merupakan tantangan yang harus dihadapi dan harus dicari jalan keluarnya.

Salah satu tujuan utama mempelajari bahasa Inggris adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam percakapan bahasa Inggris. Namun, kemampuan percakapan bahasa Inggris masih dianggap sebagai salah satu keterampilan yang sulit dilakukan bagi siswa. Banyak siswa menghadapi beberapa kesulitan ketika mereka hendak berkomunikasi dengan bahasa Inggris, walaupun mereka sudah belajar bahasa Inggris selama bertahun-tahun. Beberapa kesulitan yang sering dihadapi dan dikeluhkan siswa diantaranya adalah pertama, mereka tidak mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris, karena mereka tidak menguasai kosa-kata bahasa Inggris. Kedua, mereka takut dan kurang percaya diri terhadap kemampuan untuk mengucapkan kosa kata bahasa Inggris serta ketiga, belum adanya media dan metode pembelajaran yang menarik untuk melibatkan siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Hal itu terbukti dari pengamatan awal yang dilakukan yang menunjukkan bahwa peserta pelatihan pada mitra sasaran sulit menerapkan Bahasa Inggris dalam percakapan sederhana di kehidupan sehari-hari. Padahal kemampuan Bahasa Inggris sangat penting untuk dimiliki oleh generasi milenial.

Ada 2 (dua) komponen penting pada kemampuan bahasa Inggris yang harus dimiliki oleh peserta didik, yaitu kemampuan tertulis dan lisan yang mahir. Sementara itu, mereka pun harus mengembangkan keterampilan Bahasa Inggris yang meliputi tata Bahasa, kosakata, pelafalan, membaca, menyimak, menulis, dan berbicara (Wulan et al. 2022). Mengajarkan peserta didik untuk menguasai keterampilan tersebut memerlukan pertimbangan berbagai aspek. Diantaranya adalah metode dan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi-materi ajar yang akan dijelaskan kepada peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Di sisi lain, masalah yang dihadapi adalah belum terbangunnya kemampuan literasi peserta didik terhadap buku teks dan sumber baca lainnya. Padahal sumber bacaan sangat membantu peserta didik untuk memperkaya bacaan mereka untuk lebih memahami materi ajar yang diberikan di sekolah. Penyebab lainnya yang sering terjadi adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, metode dan strategi pembelajaran yang kurang interaktif menjadi masalah yang seringkali dihadapi (Sari 2018).

Pelaksanaan PkM dengan memberikan pelatihan berbicara Bahasa Inggris kepada anak-anak panti asuhan telah dilakukan oleh (Gulö et al. 2021). Hasil pengabdian tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan tersebut dapat menumbuhkan karakter-karakter baik seperti rasa kepedulian, rasa tanggung jawab, rasa pengorbanan, dan juga sikap kerja keras pada tim pelaksana kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, tim pelaksana PMM sangat antusias untuk melakukan pelaksanaan Kontribusi Sosial PMM 2 Undiksha di Panti Asuhan Narayan Seva, Buleleng, Bali. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini (PMM) ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pengajaran bahasa Inggris di tempat mitra sasaran PMM dengan cara menjadikan para peserta semakin antusias, partisipatif, dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, tujuan yang paling penting dari kegiatan pengabdian ini adalah agar memotivasi peserta untuk selalu menerapkan budaya berbahasa Inggris sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan PMM pun dapat mendorong tim pelaksana dalam membagikan ilmu/pengetahuan yang dimiliki untuk membantu mitra sasaran agar dapat lebih berdaya saing di era milenial ini.

METODE

Metode dalam pengabdian ini menggunakan konsep pelaksanaan bantuan sosial (Saepulmilah et al. 2022). Bantuan sosial adalah pemberian santunan berupa uang atau barang yang diberikan oleh perorangan, lembaga pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat (Noerkaisar 2021). Terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya tahapan pembukaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan penutup (Thalib, Putri, and Kholiq 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kontribusi sosial merupakan kegiatan akhir dari program pertukaran mahasiswa merdeka di Universitas Pendidikan Ganesha, Bali. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Panti Asuhan Narayan Seva. Adapun tahapan kegiatan dalam kontribusi sosial yang dilaksanakan di panti Asuhan Narayan Seva adalah sebagai berikut:

Tahap Pembukaan

Kontribusi sosial merupakan kegiatan penutup dari kegiatan Modul Nusantara dan program pertukaran mahasiswa merdeka 2 Universitas Pendidikan Ganesha. Pelaksanaan Kontribusi Sosial PPM 2 Undiskha yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu anak-anak Panti Asuhan Narayan Seva dalam meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggris melalui program "English Daya". Pada tahap awal para tim melakukan persiapan dengan memperkenalkan diri dalam berbagai bahasa daerah asal mahasiswa pelaksana Kontribusi Sosial. Kegiatan ini dilakukan pada Rabu, 07 Desember 2022 pukul 13.00-16.00 WIB.



Gambar 1. Perkenalan Mahasiswa Tim PMM dalam Berbagai Bahasa Daerah

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan kontribusi sosial ini dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2022 di panti asuhan Narayan Seva. Adapun susunan kegiatan kontribusi sosial ini sebagai berikut;

- a. Pembukaan oleh mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka 2.
- b. Sambutan ketua pelaksana kegiatan modul nusantara.
- c. Sambutan dosen modul nusantara Universitas Pendidikan Ganesha.
- d. Sambutan perwakilan dari panti asuhan Narayan Seva.
- e. Belajar sambil bermain selama kegiatan “English Class” bersama anak panti asuhan Narayan Seva.
- f. Kegiatan menampilkan tarian daerah Bali oleh anak-anak panti dan dilanjut penampilkan tari nusantara oleh tim PMM.
- g. Kegiatan penyerahan bantuan sembako.
- h. Kegiatan di tutup dengan doa.



Gambar 2. Kata Sambutan Dosen Modul Nusantara



Gambar 3. Kegiatan English Class



Gambar 4. Permainan Menyusun Kata dalam Bahasa Inggris



Gambar 5. Tarian Daerah Bali oleh Anak-anak Panti Asuhan Narayan Seva

Tahapan Penutup

Kegiatan kontribusi sosial ini dilakukan dengan pemberian sembako oleh tim PMM kepada pihak Panti Asuhan Narayan Seva. Sebelum kegiatan ditutup dengan doa, mahasiswa PMM dan anak-anak panti melakukan sesi foto bersama.



Gambar 6. Pemberian Sembako



Gambar 7. Sembako



Gambar 8. Sesi Foto Tim PMM Bersama Anak-anak Panti Asuhan Narayan Seva

SIMPULAN

Program kegiatan kontribusi sosial membuat tim pengabdian mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga khususnya tentang peduli terhadap sesama. Melalui kegiatan ini diharapkan juga dapat memotivasi peserta untuk selalu menerapkan budaya berbahasa Inggris sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan PMM pun dapat mendorong tim pelaksana dalam membagikan ilmu/pengetahuan yang dimiliki untuk membantu mitra sasaran agar dapat lebih berdaya saing di era milenial ini. Pemilihan kontribusi sosial di lingkungan panti asuhan merupakan salah satu upaya untuk memberikan dampak nyata kepada anak panti asuhan yang membutuhkan, dan menjadi program yang bagus untuk diterapkan dalam program MBKM yang berbasis sosial kemasyarakatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM2), Mahasiswa PMM2 dan dosen pembina PMM2 yang sudah bekerja sama untuk mensukseskan kegiatan kontribusi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, Nida Nur, Fivi Triyulia, Aida Ash Sholehah, Nahrowi Adjie, Studi Pendidikan, Guru Pendidikan, Anak Usia, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2021. "Penggunaan Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Di TK Plus Roudhoh." 1(2):161–66.
- Gulö, Ingatan, Dwi Setiawan, Sherlyca Prameswari, and Sylvia Putri. 2021. "Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak-Anak Panti Asuhan." *ADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 23–28.
- Noerkaisar, Noni. 2021. "Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Perbendaharaan* 83–104.
- Putri, Nina Rosiana, and Fatimah Mulya Sari. 2021. "Investigating English Teaching Strategies to Reduce Online Teaching Obstacles in the Secondary School." *Journal of English Language Teaching and Learning (JELTL)* 2(1):23–31.
- Saepulmilah, Ceceng, Anwar Taufik Rakhmat, Thaufan Abiyuna, Ari Farizal Rasyid, and Septian Cahya Azhari. 2022. "Pembentukan Kreativitas Santri Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Budidaya Ikan Lele (Clarias Gariepinus) Dan Aquaponik." *ADIMAS: Pengabdian Kepada Masyarakat* 3:81–88.
- Sari, Fatimah Mulya. 2018. "Patterns of Teaching-Learning Interaction in the EFL Classroom." 16(2):41–48.
- Thalib, Prawitra, Tri Vena Putri, and Mohamad Nur Kholiq. 2022. "Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus Di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial." *Jurnal Abdi Moestopo* 100–108.
- Wulan, Neneng Sri, Wina Mustikaati, Ela Azizah, Dian Aidilafitri, Febrina Nur Giyantika, Jubaedah Fitri Anjani, Muhammad Agni Imanulloh, Silvania Nur, Jannatin Aliyah, Nugrahyu Taufik, Yupi Yuliawati, Studi Pendidikan, Guru Sekolah, Universitas Pendidikan Indonesia, Pendidikan Bahasa Indonesia, and Prodi Manajemen. 2022. "Pelatihan Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Purwakarta." 2(1):65–70.